

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi dan informasi yang semakin pesat sangat berpengaruh besar pada kehidupan, segala macam aktivitas kehidupan masyarakat sekarang tidak terlepas dari campur tangan teknologi. Salah satunya televisi merupakan media telekomunikasi yang berfungsi untuk menerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang *monochrome* (hitam-putih) maupun berwarna. Sehingga televisi dapat diartikan sebagai sarana berkomunikasi jarak jauh yang menggunakan media visual atau pengelihatan (Suparlan, 2021).

Survey kominfo pada tahun 2019 telah mendapatkan data sebesar 66% pengguna televisi analog banyak digunakan oleh rumah tangga di Indonesia, jumlah yang setara dengan kurang lebih 44,5 juta perangkat televisi analog (Zulfa, 2021). Pada 22 November 2022 pemerintah telah menerapkan penghentian siaran pada televisi analog. Penghentian tersebut bertujuan untuk kepentingan publik memperoleh siaran televisi yang lebih jauh berkualitas dan efisiensi dalam penggunaan frekuensi (Kominfo, 2022).

Berdasarkan kebijakan tersebut menimbulkan pro dan kontra dikalangan masyarakat. Dari sisi sosial, seperti hilangnya hiburan masyarakat dikarenakan sebagian masyarakat masih menggunakan televisi analog, lalu dari aspek ekonomi harga STB dan Televisi digital yang cukup mahal bagi masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi (Firdaus et al., 2023). Dengan adanya kebijakan tentang penghentian televisi analog tersebut menjadikan penulis melakukan penelitian mengenai migrasi televisi analog ke digital.

Twitter merupakan salah satu jejaring media sosial yang popular digunakan masyarakat di Indonesia. Menurut laporan statistika, terdapat 18,45 juta pengguna per januari 2022 lalu, capaian ini menempatkan Indonesia sebagai negara pengguna twitter terbanyak ke-5 di dunia dari Amerika Serikat, Jepang, India dan brazil (Annur, 2022). *Twitter* merupakan media komunikasi yang dapat digunakan masyarakat untuk berekspresi dan diminati oleh masyarakat dunia. Pada twitter terdapat istilah *tweet* yaitu pengguna *Twitter* dapat memberikan kabar terbaru,

berekspresi, beraspirasi, dan beropini (Sari & Haranto, 2019). Oleh karena itu media sosial twitter dapat dimanfaatkan untuk menampung opini dan sentimen masyarakat, sehingga data teks dari twitter dapat digunakan kemudian dikumpulkan dan disimpulkan untuk menilai sentimen atau opini dari masyarakat terhadap migrasi tv digital.

Penelitian terkait mengenai analisis sentimen yang telah dilakukan (Santoso et al., 2022). Pada jurnalnya melakukan penelitian analisis sentimen Mahasiswa terkait pembelajaran tatap muka menggunakan metode *naive bayes classifier*. Pada penelitian tersebut digunakan data sebesar 5350 opini yang berasal dari 1070 responden, proses pengujian menerapkan splitting data dengan besaran 80% data latih dan 20% data uji dengan menggunakan 5 sub dataset yang masing-masing berisi 1070 responden. Pada hasil pengujian akurasi yang dapatkan sebesar 83%.

Penelitian terkait mengenai analisis sentimen yang dilakukan (Muhidin & Wibowo, 2020). Pada penelitian mengenai analisis sentimen perbandingan kinerja algoritma support vector machine dan k-nearest neighbor terhadap analisis sentiment kebijakan new normal. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 222 data ulasan yang diberikan label secara manual. Hasil akurasi yang didapatkan dari algoritma SVM sebesar 71,19% dan algoritma K-NN 72,96%.

Pada penelitian (Mujahidin et al., 2022). melakukan analisis sentimen masyarakat mengenai kenaikan harga bbm pada komentar youtube dengan metode *gaussian naive bayes*. Data yang dipakai pada penelitian nya sebanyak 3053 dataset menggunakan *lexicon* dan split data 8:2. Pada hasil pengujian menghasilkan akurasi sebesar 74% menggunakan metode *gaussian naive bayes*.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini akan melakukan analisis sentimen terhadap “migrasi televisi analog ke televisi digital”, dengan judul analisis sentimen terhadap migrasi televisi analog ke televisi digital pada media sosial *twitter* menggunakan algoritma *naive bayes*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka ada beberapa yang perlu dikaji antara lain sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan Algoritma *Naive Bayes* pada analisis sentimen terhadap migrasi televisi analog ke televisi digital
2. Bagaimana mengetahui hasil dari penggunaan Algoritma *Naive Bayes* untuk klasifikasi analisis sentimen terhadap migrasi televisi digital.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, antara lain :

1. Mampu menerapkan Algoritma *Naive Bayes* pada analisis sentimen terhadap migrasi televisi analog ke televisi digital
2. Mengetahui hasil penerapan Algoritma *Naive Bayes* terhadap klasifikasi analisis sentimen terhadap migrasi televisi analog ke televisi digital.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan pengetahuan mengenai klasifikasi analisis sentimen terhadap Migrasi Televisi analog ke digital menggunakan metode *Naive Bayes*.
2. Membantu pemerintah dalam memberikan informasi sentimen atau pendapat terhadap Migrasi Televisi analog ke digital untuk mengevaluasi kebijakan yang mereka terapkan.

